

MINAT BACA SISWA DILIHAT DARI 4 FUNGSI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

Sultan Isnani ¹

¹ STKIP An-Nur Banda Aceh, Indonesia

Email Corresponding : sultanisnani@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the implementation of library management in increasing students' reading interest at MTs. Darussalam Anrong Appakah. This research uses a qualitative approach with a descriptive approach. Research location at MTs. Darussalam Anrong Appaka, The data sources in this research are primary data through the head of the madrassa tsanawiyah, head of library, teachers, students, and secondary data, namely data in studies or madrasa documents. The techniques used in collecting data are observation, interview and documentation techniques. Research results: The implementation of MTs Darussalam Anrong Appaka library management, apart from being seen from the planning aspect, can also be seen from the organizing, mobilizing and supervising aspects. From a planning aspect, the MTs library. Darussalam has planned activities in organizing the library including visit schedules, budgets, book procurement, human resources. From the organizational aspect, the MTs library. Darussalam has created an organizational structure, so that it can facilitate the library's performance according to its work, for example staffing, service and book classification, from the movement aspect, movement in the MTs library management aspect. Darussalam Anrong Appaka includes services and provision of advice and infrastructure. From the aspect of supervision, supervision in library management at MTs. Darussalam Anrong Appaka is intended to determine the effectiveness and efficiency of library management, in addition to obtaining quality improvements.

Keywords: Library Management; Interest in Reading; MTs. Darussalam Anrong Appakah

PENDAHULUAN

Pendidikan akan selalu menjadi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Untuk bisa meningkatkan kualitas pendidikan, maka diperlukan perpustakaan yang berkualitas sebagai salah satu penunjang proses pendidikan. (Rahman, 2019). Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Adanya perpustakaan sekolah memiliki tujuan salah satunya adalah untuk mengembangkan dan mendorong kebiasaan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar. (Oriogu, 2015)

Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam pasal 45

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,³ yang menyebutkan bahwa, “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. (2003, 2003).

Minat membaca merupakan keinginan hati yang tinggi atau keinginan yang besar untuk membaca. Meningkatnya minat baca siswa juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengaruh belajar, karena jika bahan Pelajaran yang siswa datangi untuk belajar tidak sesuai dengan mianat siswa maka siswa tidak tertarik, sebaliknya jika bahan pelajaran siswa sesuai dengan keinginan siswa. Minat pelajaran mudah dipahami dan mudah dicatat, karena minat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, sehingga perlu adanya manajemen yang baik terhadap perpustakaan. Manajemen menurut Terry merupakan proses yang khas berupa tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Hartono 2016). Manajemen adalah kegiatan pelaksanaannya adalah menging (pengelolaan), sedangkan peleksanaannya di sebut manajer atau pengelolah yang melakukan tindakan tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya (Terry et al 2019). Meskipun perpustakaan sekolah tidak mengejar nilai materi, akan tetapi dalam manajemennya harus dilakukan secara profesional agar tujuan dari terselenggaranya perpustakaan tersebut dapat terwujud.

Apabila siswa sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikandampak yang positif untuk siswa tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi. Siswa yang sedang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang di bacanya. Sangat di sayangkan, apabila siswa tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang renda karena pengetahuan siswa terbatas.

Perpustakaan sekolah sebagai unit informasi dapat berjalan jika dikelola dengan baik. Dengan bantuan Manajemen diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu meningkatkan minat baca siswa, membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementrian Agama.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka KecamatanPangkajene Kabupaten Pangkep pastinya juga memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang cukup memadai dalam membantu kesuksesan dalam pembelajaran, dan di antara fasilitas- fasilitas itu adalah adanya perpustakaan. Selain itu masalah yang biasanya timbul dalam perpustakaan adalah berkenaan dengan minat baca. Bukan tidak mungkin masalah itu juga dialami oleh Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep. Bahwa budaya membaca siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dapat dikatakan masih relatif rendah karena ada beberapa faktor penyebab minat baca siswa rendah yaitu faktor perkembangan teknologi seperti penggunaan HP dan koleksi yang

terbatas disediakan oleh perpustakaan, perpustakaan hanya menyediakan buku Pelajaran, dan hanya beberapa buku bahan bacaan lain yang ada di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik- teknik. Observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang bagaimanakah Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep maka peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer yaitu 9 orang yang terdiri dari kepala Madrasah 1 orang, kepala perpustakaan 1 Orang, staf perpustakaan 2 orang, Guru 2 orang dan Siswa 3 Orang dan data sekunder yang digunakan adalah Dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti Arsip, foto, dan tulisan-tulisan yang terkait. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (interactive of analysis) dengan menggunakan model (Miles and Huberman dalam sugiyono 2015) meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen perpustakaan dalam kaitan minat baca siswa

Manajemen perpustakaan adalah segala usaha pencapaian tujuan perpustakaan yaitu meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, informasi, ilmu pengetahuan, sumber dan sistem, sarana prasarana, dan sumber daya lain dengan tetap memperhatikan peran, fungsi dan keahlian.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa perpustakaan memiliki sarana dan prasarana yang bermacam-macam jenisnya karena di dalam perpustakaan terdapat berbagai koleksi yang tak lain keperluan belajar, membaca, penelitian dan sebagainya. Dalam mencapai tujuan perpustakaan Adapun fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

a. Planning (Perencanaan) Manajemen Perpustakaan

Perencanaan merupakan awal yang akan menentukan nasib perpustakaan maka dari itu perencanaan ini harus di susun sebaik mungkin karena perencanaan berguna untuk penunjuk arah, menjadi standar kerja, dan membantu memperkirakan peluang. Berdasarkan dari hasil observasi fungsi manajemen perpustakaan masih perlu di tingkatkan sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka yaitu perencanaan manajemen perpustakaan masih perlu di tingkatkan seperti pelayanan dan menambah buku-buku selain itu memperbaiki personalia dengan mengikut sertakan dalam kegiatan pustaka dan himbuan penjadwalan melalui guru bidang studi untuk pemanfaatan perpustakaan.

Dapat disimpulkan Perencanaan Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep memperbaiki personalia dengan mengikut sertakan dalam kegiatan perpustakaan agar

kepala dan staf perpustakaan mengetahui langkah-langkah dalam pengelolaan perpustakaan dengan baik dan menambah koleksi bahan buku bacaan.

b. Organizing (Pengorganisasian) Manajemen Perpustakaan

Pengorganisasian merupakan wadah atau sekelompok orang yang mempunyai tujuan dan akan menyatukan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan membuat persatuan tidak akan terjadi kesalahan pemahaman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Proses mengorganisasikan sebuah perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki sumber daya manusia (SDM), sumber dana, prosedur, dan adanya koordinasi yang baik serta pengarahan pada langkah tertentu, dalam sistem pengorganisasian perpustakaan perlu diperhatikan elemen-elemen perpustakaan yang antara lain, terdiri dari kegiatan, sumber daya manusia (SDM), sistem, sumber informasi, sarana dan prasarana serta dana. Sumber daya manusia perpustakaan sekolah dimungkinkan terdiri dari guru, pustakawan. Guru berperan sebagai mediator “antara perpustakaan-kepala sekolah, perpustakaan-guru, dan perpustakaan-siswa. Dari hasil observasi pengorganisasian manajemen perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka terdiri dari 1 kepala perpustakaan dan 2 anggota perpustakaan di mana bidang keahlian belum memenuhi standar yaitu bukan lulusan dari S1 perpustakaan. Sehingga dilakukannya pembagian tugas.

Dapat disimpulkan Pengorganisasian Manajemen Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep pembagian tugas yang dilakukan oleh kepala perpustakaan tidak terlalu fokus dengan struktur organisasi karena semua staf perpustakaan rata-rata mengajar semua, jadi setiap staf perpustakaan bertukar menjaga perpustakaan karena anggota ada 3 orang jadi saling mengatur waktu supaya pada saat kosong mengajarnya tetap standby di perpustakaan.

c. Actuating (Penggerakan) Manajemen Perpustakaan

Actuating (Penggerakan) adalah implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi perencanaan dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam pengorganisasian di lembaga perpustakaan.

1) Inventarisasi (Pengadaan Buku)

Pengadaan Buku di perpustakaan sekolah merupakan hal yang sangat penting. Pengadaan buku perpustakaan dapat diperoleh dengan cara sumbangan dan pembelian dari dana BOS, selanjutnya setiap buku yang masuk ke perpustakaan harus didaftarkan ke dalam buku induk berdasarkan urutan masuknya buku tersebut. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu staf perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka yaitu Pengadaan buku diperoleh dengan sumbangan dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), bantuan pemerintah, mitra beberapa sekolah dalam hal pengadaan buku baik buku pelajaran, buku fiksi maupun non fiksi dan wakaf dari siswa.

2) Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep ada dua yaitu pelayanan peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu membaca di dalam perpustakaan.

3) Pelayanan Peminjaman

Pelayanan peminjaman bagi peserta didik adalah pengunjung diberi kebebasan sendiri untuk mencari buku atau bahan yang di perlukan. Koleksi buku yang ada di perpustakaan madrasah ini semuanya boleh di baca di dalam perpustakaan.

Setiap peminjaman buku, bagi peserta didik harus memiliki kartu anggota perpustakaan, jangka waktu peminjaman satu minggu apabila terlambat batas peminjaman maka di kenakan denda sebesar 2000 rupiah per hari kecuali anggota melapor untuk memperpanjang batas waktu peminjaman, manfaat dari denda tersebut untuk kebutuhan perpustakaan, kemudian buku yang dipinjam apabila sobek atau rusak maka wajib mengganti buku tersebut, apabila buku tersebut tidak ada yang sama persis judulnya boleh menggantinya dengan buku lain.

4) Pelayanan Pengembalian

Pelayanan pengembalian buku di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep buku-buku yang telah di pinjam dapat di kembalikan sesuai dengan batas waktu satu minggu atau yang di tentukan perpustakaan madrasah.

5) Jam layanan Perpustakaan

Jam layanan perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep mulai hari senin sampai kamis di buka dari jam 07:30-14:00, sedangkan hari jum'at di buka dari jam 07:30-16:30. Untuk menjadi anggota Perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, ada beberapa persyaratan yang wajib di penuhi oleh peserta didik yaitu dengan mengisi formulir dan menyerahkan foto 3 × 4 sebanyak 2 lembar.

Dapat disimpulkan Penggerakan manajemen perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep terdapat *Inventarisasi* (Pengadaan Buku), pelayanan peminjaman, pelayanan perpustakaan, layanan pengambilan dan jam layanan perpustakaan.

d. Cotrolling (Pengawasan) Manajemen Perpustakaan

Pengawasan merupakan kegiatan yang di lakukan setiap harinya untuk melihat suatu pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Setiap hari kepala perpustakaan mengawasi para pengunjung yang datang ke perpustakaan baik peserta didik, guru-guru, staf, dan tamu kegiatan rutin yang dilakukan. Kegiatan yang ada di perpustakaan yaitu:

1) Untuk Belajar

Ketika berkunjung ke perpustakaan hendak datang hanya untuk belajar bukan untuk tempat bermain dan tempat duduk-duduk apabila tidak ada guru di kelas.

2) Wajib Laport ke Piket

Apabila ada peserta didik yang hendak masuk ke perpustakaan pada saat proses belajar berlangsung. Maka peserta didik wajib laport ke piket apakah memang benar tidak ada jam pelajaran atau hanya untuk duduk- duduk. Kepala perpustakaan membuat peraturan kepada peserta didik agar tidak ada yang melanggar peraturan untuk datang ke perpustakaan.

3) Memantau Kinerja Pengelola Perpustakaan

Kepala perpustakaan memantau pengelola/ staf perpustakaan. Kepala perpustakaan melihat kinerja pengelola perpustakaan apakah sudah baik atau belum dalam tugasnya yang masing-masing mempunyai peran untuk melayani pengunjung.

Dapat disimpulkan Pengawasan manajemen perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep dilakukan setiap hari untuk melihat kinerja apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kepala perpustakaan setiap hari memantau/megawasi para pengunjung yang datang ke perpustakaan baik peserta didik, guru-guru, staf, dan tamu kegiatan rutin yang dilakukan di perpustakaan.

Minat baca di sekolah bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, dengan penekanan pada penciptaan lingkungan membaca yang mendorong siswa untuk gemar membaca. Minat baca di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep kurang baik di karenakan sarana kurang memadai, faktor lingkungan, perkembangan teknologi dan kurangnya koleksi buku- buku bacaan. Untuk dapat meningkatkan minat baca siswa yaitu yaitu membuat sudut baca, memperindah ruangan perpustakaan dan menambahkan koleksi buku bacaan yang menarik, ruangan yang nyaman dan buku terbaru agar siswa tertarik ke perpustakaan untuk membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di MTs. Darussalam Anrong Appakah dapat dikatakan baik, Hal ini dilihat dari empat fungsi manajemen. 1) Manajemen perpustakaan di MTs. Madrasah Darussalam Anrong Appakah di fungsi perencanaan masih perlu di tingkatkan; 2) Manajemen perpustakaan di MTs. Madrasah Darussalam Anrong Appakah di fungsi Pegorganisasian masih perlu perbaikan personalia; 3) Manajemen perpustakaan di MTs. Madrasah Darussalam Anrong Appakah di fungsi Pergerakan sedah berjalan dengan baik; 4) Manajemen perpustakaan di MTs. Madrasah Darussalam Anrong Appakah di fungsi Pengawasan sudah berjalan

3. Minat baca di Madrasah Tsanawiyah Swasta Darussalam Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep masih rendah, di karnakan keterbatasnya koleksi buku bacaan yang talah disediakan oleh pihak perpustakaan, pihak perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan hanya beberapa buku bahan bacaan lain yang ada di perpustakaan. Untuk dapat meningkatkan minat baca siswa yaitu membuat sudut baca atau memperindah ruangan perpustakaan dan menambahkan koleksi buku bacaan yang menarik, ruangan yang nyaman, buku terbaru agar siswa tertarik ke perpustakaan untuk membaca, dan himbauan dan penjadwalan melalui guru bidang studi untuk pemanfaatan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: PT Grasindo, 2007.

Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).
Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dalam*

- Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2003, U. R. N. 20 T. (2003). UUD RI Nomor 20 Tahun 2003. *Zitteliana*, 19(8).
- Oriogu, C. D. (2015). Catch Them Young: Developing and Improving of School Libraries and Reading Habit of Secondary School Students in Nigeria. *Journal of Education and E-Learning Research*, Vol. 2(4).
- Rahman, T. M. A. (2019). MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS SISTEM OTOMASI. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2).
<https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5015>
- Terry, G.R, L.W. Rue. 2019. *Principle of management: Dasar-Dasar Manajemen*, alihbahasa, G.A.Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara